

Penerjemahan unsur budaya dalam judul resep masakan Indonesia ke dalam bahasa Jerman dalam buku sajian dari Kedai Hamburg: Retnos indonesische köstlichkeiten = Study of Indonesian cultural elements translation to German language in recipe title from the cookbook sajian dari Kedai Hamburg: Retnos Indonesische köstlichkeiten

Faura Alfi Farhah Putri, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20473367&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRACT

Topik penelitian ini adalah teknik penerjemahan unsur budaya dan pergeseran pada hasil terjemahan judul resep masakan Indonesia ke dalam bahasa Jerman dalam buku Sajian dari Kedai Hamburg, Retnos indonesische Köstlichkeiten karya Retno Goemelar tahun 2015. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh realita bahwa penerjemahan resep menjadi salah satu penerjemahan yang dibutuhkan. Masalah penelitiannya adalah bagaimana penerjemah menerjemahkan unsur budaya ke dalam hasil terjemahannya, teknik apa saja yang digunakan dalam menerjemahkan unsur budaya tersebut, dan pergeseran apa yang terjadi pada hasil terjemahan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis kualitatif. Judul resep dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jerman diuraikan komponen maknanya untuk mengetahui teknik dan juga pergeseran yang digunakan penerjemah. Pada hasil penelitian ditemukan bahwa dari empat data, tiga diantaranya menggunakan teknik Equivalent Term. Meskipun budaya Indonesia dan Jerman sangat berbeda, penerjemah tetap mencari padanan budaya atau istilah yang sepadan dalam menerjemahkan unsur budaya yang terkandung di dalam judul resep. Disamping itu, teknik Addition digunakan untuk melengkapi makna yang hilang. Selain itu, dalam penelitian dibuktikan juga bahwa teknik Omission menyebabkan ketidaksepadanan hasil terjemahan. Meskipun menggunakan teknik Equivalent Term, pergeseran pada hasil terjemahan masih terjadi.

ABSTRACT

The theme of this study is the translations technique of cultural elements and translation shift in Indonesian Recipe's titles from Retno Goemelar's cookbook from year 2015 into German language. The cookbook's title is Sajian dari Kedai Hamburg Retnos indonesische Köstlichkeiten. This Study was done with the reality about the need of recipe's translation as the background. The problems those this study discussed about are how were the cultural elements translated to, which technique did the translator use to translate those cultural elements, and what kind of translation shift happened in the result. At the end, this study revealed the technique, that the translator used in every data and also showed us the shift of the translation. Descriptive analytical qualitative method is the method that was used in this study. The recipe's title in both language, Indonesian and German language, were broke down into semantic components to analyze the technique and the shift. As the result, equivalent term is the most used technique along with addition. Addition was used to fill in the missing component of the chosen translated word. Even though Indonesia and Germany has different culture especially foods, translator still tried to translate the cultural element in the recipe's title by searching for an equivalent term for it. Aside of it, this study also showed us that the use of omission technique lead to an inequivalent term. Although, the equivalent term

technique was used, there were still shift happened in the translation.